

ANALISIS SEMIOTIK CHARLES SANDERS PEIRCE TERHADAP LOGO PROVINSI GORONTALO

Siska Udilawaty¹, Apsari Dj.Hasan²

¹Desain Komunikasi Visual, Ilmu Komputer, Universitas Ichsan Gorontalo, Jl. Drs. Achmad Nadjamuddin No.17, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96135, e-mail : siskaudilawati18@gmail.com

²Desain Komunikasi Visual, Ilmu Komputer, Universitas Ichsan Gorontalo, Jl. Drs. Achmad Nadjamuddin No.17, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96135

ARTICLE INFO

Article history:

Received Agustus 2022

Received in revised form September 2022

Accepted November 2022

Available online Desember 2022

ABSTRACT

This study discusses the meaning contained in the logo of the Province of Gorontalo in semiotic analysis. Logo is the identity of an institution that represents the history and culture of the institution while semiotics is the science of reading signs both verbally and visually, visual forms make the vision and mission as well as identity reflected in a logo. Just like the regional logo of Gorontalo Province which has various meanings of signs and symbols that reflect the area, for example, the Padi and cotton symbols are inspired by the city government logo which means depicting prosperity and others. There is also an oval pattern in the logo taken from the eggs of the Maleo bird, which is endemic to Gorontalo. There is the fort of Otana and pictures of books taken from our philosophy "adat based on sara', sara' based on the book of Allah. The purpose of the study was to describe and analyze what the meaning of the symbols in the logo of the Gorontalo Province were. The research used semiotic analysis of Charles Sanders Peirce. Semiotics departed from three main elements, which Peirce called the triangle theory of meaning, namely: signs, objects, and interpretants. The meaning of the logo can be studied scientifically with semiotic theory. In Peirce's study, symbols are divided into 3 categories: icons, indexes, and symbols. To analyze the meaning of symbols, Peirce uses 3 semiotic terms: representamen which is a symbol, semiotic object which is a real object of symbol reference, and interpretant which states the relationship between representamen and semiotic objects. Benefits of this research To add scientific insight in the field of linguistics, especially to the use of semiotic theory and to find out creative strategies in promotional activities of a government institution so that they can build a brand in the eyes of the public. The results of this study determine the meaning of the signs on the regional symbols of Gorontalo province.

Keywords: Semiotika; Charles Sanders Peirce.

1. Introduction

Logo merupakan lambang atau simbol yang memiliki arti tertentu yang menjadi identitas suatu produk, jasa atau perusahaan. Logo bisa diibaratkan dengan wajah. Setiap orang bisa dengan mudah dikenali antara satu dengan yang lain hanya dengan melihat wajah. Begitu juga halnya dengan logo. Logo merupakan sebuah visi penyampaian citra positif melalui sebuah tampilan sederhana dalam bentuk simbol. Pada prinsipnya logo merupakan yang mewakili sosok atau ekstensi suatu organisasi dari suatu badan atau perusahaan tertentu. Logo merupakan sebuah simbol yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Di samping itu logo, simbol, tanda seperti rambu lalu lintas, gambar, petunjuk, gerak-gerik anggota badan dapat juga digunakan sebagai alat komunikasi. Di antara alat-alat komunikasi tersebut, logo merupakan salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang menarik untuk dikaji [1]. Logo adalah huruf atau lambang yang mengandung makna, terdiri atas satu kata atau lebih sebagai lambang atau nama perusahaan dan sebagainya [2]. Logo dirancang untuk mengukuhkan sistem signifikasi bagi sebuah produk melalui saluran visual [3].

Secara visualisasi logo merupakan gambar yang berupa unsur bentuk dan warna, secara Bahasa logo merupakan suatu huruf atau lambang yang mengandung makna. Suatu perusahaan, organisasi-organisasi, pemerintah dan Lembaga pendidikan membutuhkan sebuah simbol sebagai pengenalan agar dapat dikenal dengan mudah oleh masyarakat. Didalam logo terdapat arti dan tujuan baik dari segi warna, tulisan gambar maupun pembuatnya. Logo juga merupakan identitas yang dipergunakan untuk menggambarkan citra dan karakter suatu lembaga atau perusahaan maupun organisasi. logo adalah bagian yang bisa dikenal dan tak terucapkan misalnya, simbol rancangan atau warna dan huruf yang berbeda dengan yang lain.” Sebuah logo yang baik dan berhasil akan dapat menimbulkan sugesti yang kuat, membangun kepercayaan, rasa memiliki, dan menjaga image suatu perusahaan ataupun Lembaga pemerintahan[4]. Begitu juga dengan Provinsi Gorontalo, Terinspirasi oleh semangat Hari Patriotik 23 Januari 1942, maka pada tanggal dan bulan yang sama pada tahun 2000, rakyat Gorontalo yang diwakili oleh Dr. Ir. Nelson Pomalingo, MPd ditemani oleh Natsir Mooduto sebagai ketua Panitia Persiapan Pembentukan Provinsi Gorontalo Tomini Raya (P4GTR) serta sejumlah aktivis, atas nama seluruh rakyat Gorontalo mendeklarasikan berdirinya Provinsi Gorontalo. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1964 yang isinya adalah bahwa Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo merupakan wilayah administrasi dari Propinsi Sulawesi Utara. Setahun kemudian tepatnya tanggal 16 Februari 2001, Tursandi Alwi sebagai Penjabat Gubernur Gorontalo dilantik [5].

Lambang dianggap penting sebagai simbol, identitas, dan gambaran karakter daerah yang diwakili. Kesadaran itu pula yang mendorong pemerintah provinsi, melalui Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) untuk mengundang partisipasi warga membuat desain logo [6]. tidak banyak yang tahu siapa otak perancang desain logo. Ia adalah Roni Katili, pria kelahiran Gorontalo 12 September 1966. Roni mengaku tidak sendiri dalam mendesain logo. Ia dibantu oleh Kusno Monoarfa, operator komputer di usaha percetakan yang ia tekuni. Beberapa makna yang terkandung dalam logo provinsi Gorontalo diantaranya adalah lambang Padi dan kapas terinspirasi dari logo pemerintah kota, artinya menggambarkan kesejahteraan dan lain lain. Ada juga corak lonjong di dalam logo itu diambil dari telur burung Maleo, sebagai burung endemik Gorontalo. Ada benteng Otana dan gambar buku yang diambil dari falsafah kita “adat bersendikan sara’, sara’ bersendikan kitabullah [7]. Berdasarkan pemaparan di atas peneliti ingin meneliti mengenai makna yang terkandung dalam logo provinsi Gorontalo menggunakan pandangan dari semiotika Charles Sanders Peirce

2. Research Method

Penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Hal ini disebabkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang sifatnya non-hitung dengan mengambil wawasan seluas-luasnya. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling. Data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tanda verbal dan tanda visual. penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alami. Dengan demikian metode yang digunakan adalah metode analisis semiotika diharapkan menjadi salah satu pendekatan untuk memperoleh makna yang terkandung dibalik tanda verbal dan non verbal pada tampilan logo [21].

Dengan penelitian ini penulis berusaha mendeskripsikan atau menjelaskan makna yang terkandung dari logo Daerah Provinsi Gorontalo. penulis berusaha mendeskripsikan atau menjelaskan makna yang terkandung dari logo Daerah Provinsi Gorontalo. Penelitian menggunakan analisis semiotika Charles Sanders semiotika berangkat dari tiga elemen utama, yang disebut Pierce sebagai teori segitiga makna atau triangle meaning, yaitu: tanda, objek, dan interpretant. Sebelum melakukan rancangan penelitian maka harus dicari data untuk kebutuhan penelitian. Data yang akan digunakan ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder sedangkan Untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat, maka pengumpulan data dilakukan dengan metode: Observasi, Studi Pustaka [22]

3. Results and Analysis

SEJARAH DAN PROFIL PROVINSI GORONTALO

Gorontalo terbentuk kurang lebih 400 tahun lalu dan merupakan salah satu kota tua di Sulawesi selain Kota Makassar, Pare-pare dan Manado. Gorontalo pada saat itu menjadi salah satu pusat penyebaran agama Islam di Indonesia Timur yaitu dari Ternate, Gorontalo, Bone. Asal usul nama Gorontalo terdapat berbagai pendapat dan penjelasan antara lain : Berasal dari "*Hulontalango*", nama salah satu kerajaan yang dipersingkat menjadi hulontalo. Berasal dari "*Hua Lolontalango*" yang artinya orang-orang Gowa yang berjalan lalu lalang. Berasal dari "*Hulontalangi*" yang artinya lebih mulia.

SEJARAH TERBENTUKNYA PROVINSI GORONTALO

Terinspirasi oleh semangat Hari Patriotik 23 Januari 1942, maka pada tanggal dan bulan yang sama pada tahun 2000, rakyat Gorontalo yang diwakili oleh Dr. Ir. Nelson Pomalingo, MPd ditemani oleh Natsir Mooduto sebagai ketua Panitia Persiapan Pembentukan Provinsi Gorontalo Tomini Raya (P4GTR) serta sejumlah aktivis, atas nama seluruh rakyat Gorontalo mendeklarasikan berdirinya Provinsi Gorontalo yang terdiri dari Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo terlepas dari Sulawesi Utara. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1964 yang isinya adalah bahwa Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo merupakan wilayah administrasi dari Propinsi Sulawesi Utara. Setahun kemudian tepatnya tanggal 16 Februari 2001, Tursandi Alwi sebagai Penjabat Gubernur Gorontalo dilantik.

VISI DAN MISI PROVINSI GORONTALO

**VISI "TERWUJUDNYA PERCEPATAN PEMBANGUNAN BERBAGAI BIDANG
SERTA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT YANG BERKEADILAN DI
PROVINSI GORONTALO"**

MISI

1. Memfokuskan peningkatan ekonomi atas dasar optimalisasi potensi kewilayahan, mendorong laju investasi, percepatan pembangunan infrastruktur pedesaan, sekaligus mengembangkan potensi unggulan dengan mengakselerasi secara cerdas terhadap pencapaian kesejahteraan rakyat.
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendekatan kesesuaian keahlian serta pemenuhan mutu kualitas penyelenggaraan Pendidikan dan Kesehatan.
3. Mengembangkan manajemen pengelolaan potensi sumber daya Kelautan, Pertanian, Peternakan, kehutanan, Danau Limboto dan potensi lingkungan lainnya yang lebih baik, saling terintegrasi serta lestari demi kepentingan kemakmuran masyarakat.
4. Mengembangkan nilai-nilai religi, dalam kehidupan beragama yang rukun penuh kesejukan sekaligus memelihara keragaman budaya serta memperkuat peran Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan terhadap anak, termasuk issue kesetaraan Gender dalam Pembangunan.
5. Menciptakan sinergitas diantara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota di Gorontalo dalam kaidah otonomi daerah sekaligus untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik, menurunkan angka kemiskinan serta menjalankan sistem tata pemerintahan yang baik dalam rangka reformasi birokrasi.

3.1. Analisis Data

LOGO PROVINSI GORONTALO



Gambar 1 : Logo Provinsi Gorontalo
Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Lambang_Gorontalo

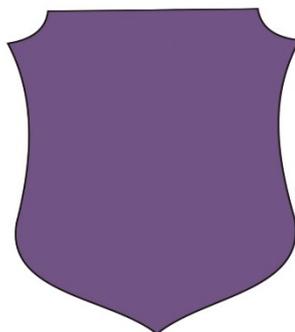
Dibawah ini adalah Tabel unit analisis pada visualisasi logo Provinsi Gorontalo yang terdiri dari *sign, Object, Interpretant*.

| NON VERBAL | VERBAL |
|---|----------------------------|
| 1. Bentuk Perisai 2. Bentuk Bintang 3. Bentuk Padi dan Kapas 4. Bentuk Pohon Kelapa 5. Bentuk Rantai 6. Bentuk Pita Merah 7. Bentuk Buku Terbuka 8. Bentuk Sayap Maleo 9. Bentuk Benteng 10. Bentuk Lonjong Putih 11. Bentuk lonjong Bendera Merah Putih 12. Warna (Hijau, Kuning, Putih, ungu kebirubiruan dan Merah) 13. Font | Tulisan Provinsi Gorontalo |

Tabel 1 : tabel Unit Analisis Data

Identifikasi tanda

| No | Jenis tanda | Penjelasan | Unit Analisis |
|----|-------------|--|---|
| 1. | Ikon | Hubungan antara subjek dan objek | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bentuk Perisai ▪ Bentuk Bintang ▪ Bentuk Padi dan Kapas ▪ Bentuk Pohon Kelapa ▪ Bentuk Rantai ▪ Bentuk Pita Merah ▪ Bentuk Buku Terbuka ▪ Bentuk Sayap Maleo ▪ Bentuk Benteng ▪ Bentuk Lonjong Putih ▪ Bentuk lonjong Bendera Merah Putih |
| 2. | Indeks | Tanda yang memiliki keterkaitan fenomenal | Warna yang digunakan pada logo |
| 3 | Simbol | Tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petanda | Tulisan Provinsi Gorontalo |

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN
1. Bentuk Perisai


Gambar 2 : Bentuk perisai
Sumber: Foto Pribadi

Tanda-tanda beserta maknanya dijelaskan melalui tabel berikut. Tabel ini diadaptasi dari Teori Charles Sanders Peirce.

| No | Sign | Object | Interpretant |
|----|----------------|--|--|
| 1 | Bentuk perisai | Bentuk perisai adalah bentuk dasar yang sering digunakan dalam Lembaga- Lembaga pemerintahan | Bentuk perisai merupakan bentuk mirip dengan bentuk jantung, yang menggambarkan kesetiaan serta bentuk jni juga memiliki makna perlindungan bagi seluruh masyarakat Gorontalo. |

Tabel 2 : Interpretasi bentuk Perisai

Bentuk perisai merupakan bentuk bidang dasar yang ada di logo provinsi Gorontalo. Bidang dasar merupakan suatu bentuk dasar yang ada pada logo yang membuat logo terkesan lebih menarik dan menyempurnakan logo tersebut . secara psikologi bentuk perisai melambangkan perlindungan atau tameng yang akan melindungi masyarakat Gorontalo.

2. Bentuk Bintang

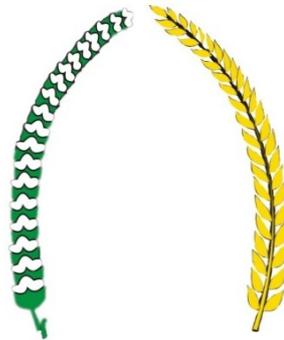


Gambar 3 : Bentuk Bintang
Sumber: Foto Pribadi

| No | Sign | Object | Interpretant |
|----|----------------|--|---|
| 1 | Bentuk Bintang | Bentuk Bintang Pada Logo Provinsi Gorontalo merupakan salah satu bentuk dari rangkaian yang tergabung yang menjadi bagian dari logo tersebut | Bentuk Bintang memiliki makna yang sangat mendalam yaitu gantungkan cita setinggi langit atau dalam artian “gantungkan cita-cita setinggi bintang dilangit” bentuk bintang juga di artikan sebagai lambang keagamaan, yang sesuai dengan filosofi masyarakat Gorontalo yaitu “ Hukum budaya bersendikan syara, syara bersendikan Kitabullah”. |

Tabel 2 : Interpretasi bentuk bintang

3. Bentuk Padi dan Kapas



Gambar 3 : Bentuk Padi dan Kapas
Sumber: Foto Pribadi

| No | Sign | Object | Interpretant |
|----|-----------------------|---|---|
| 1 | Bentuk Padi dan Kapas | Bentuk Padi dan Kapas Pada Logo Provinsi Gorontalo merupakan rangkaian yang tersusun pada Logo Provinsi Gorontalo | Bentuk Padi dan Kapas memiliki makna kemakmuran dan kesejahteraan bhineka tunggal ika bagi masyarakat Gorontalo |

Tabel 3 : Interpretasi bentuk Padi dan Kapas

Kapas yang berjumlah 19 buah dan padi berjumlah 42 butir melambangkan tahun 1942, yaitu tahun kemerdekaan masyarakat Gorontalo.

4. Bentuk Pohon Kelapa



Gambar 4 : Bentuk Pohon Kelapa
Sumber: Foto Pribadi

| No | Sign | Object | Interpretant |
|----|---------------------|---|---|
| 1 | Bentuk Pohon Kelapa | Bentuk Pohon Kelapa merupakan salah satu rangkaian dari logo Provinsi Gorontalo | Bentuk pohon kelapa melengkung berartikan gerak dinamis tidak diam yang artinya selalu maju untuk masa depan. |

Tabel 4 : Interpretasi bentuk Pohon Kelapa

5. Rantai



Gambar 5 : Rantai
Sumber: Foto Pribadi

| No | Sign | Object | Interpretant |
|----|---------------|---------------|---|
| 1 | Bentuk Rantai | Bentuk Rantai | Bentuk Rantai memiliki makna yaitu pengakuan persatuan dan kesatuan dalam rangka Bhineka Tunggal Ika. |

Tabel 5 : Interpretasi bentuk Rantai

Rantai yang berjumlah 23 butir memiliki makna dan peristiwa patriotik yaitu melambangkan tanggal 23 januari yang merupakan hari proklamasi Gorontalo yang di bacakan oleh Nani Wartabone, Pada hari patriotik di setiap tahunnya, rakyat Gorontalo akan menggelar upacara bendera sebagai bagian dari peringatan pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Gorontalo dan berbagai aktifitas napak tilas perjuangan tahun 1942.

Peringatan ini pun menjadi simbol penghargaan rakyat Gorontalo yang begitu tinggi terhadap para pendahulu mereka yang rela berkorban demi kemerdekaan tanah air.

6. Bentuk Pita Merah



Gambar 6 : Pita
Sumber: Foto Pribadi

| No | Sign | Object | Interpretant |
|----|-------------|-------------|--|
| 1 | Bentuk Pita | Bentuk Pita | Bentuk Pita mempunyai makna yang diartikan sebagai harapan masyarakat Gorontalo untuk menyerap, merekam dan memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi. |

Tabel 6 : Interpretasi bentuk Pita

7. Buku Terbuka



Gambar 7 : Buku terbuka
Sumber: Foto Pribadi

| No | Sign | Object | Interpretant |
|----|---------------------|---------------------|---------------------|
| 1 | Bentuk Buku Terbuka | Bentuk Buku Terbuka | Bentuk Buku Terbuka |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | melambangkan harapan masyarakat Gorontalo untuk siap meraih prestasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta iman dan taqwa yang terus menerus terjaga. |
|--|--|--|--|

Tabel 7 : Interpretasi bentuk Buku Terbuka

8. Sayap Maleo

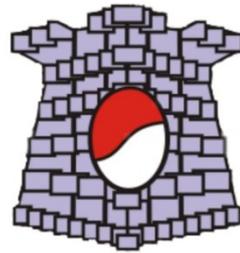


Gambar 8 : Sayap Maleo
Sumber: Foto Pribadi

| No | Sign | Object | Interpretant |
|----|--------------------|--------------------|---|
| 1 | Bentuk Sayap Maleo | Bentuk Sayap Maleo | Bentuk sayap Maleo yang berjumlah 16 helai melambangkan lahirnya provinsi Gorontalo yaitu pada tanggal 16 februari 2000. Sayap burung maleo yang mengembang ini memiliki arti dinamika siap untuk tinggal landas dan siap bersaing. |

Tabel 8 : Interpretasi bentuk Sayap Maleo

9. Benteng



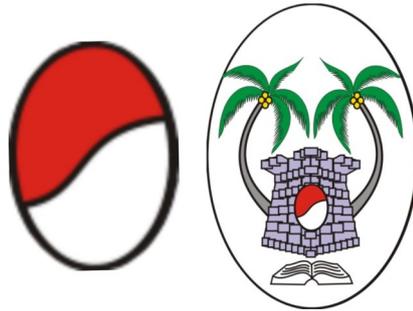
Gambar 9 : Benteng
Sumber: Foto Pribadi

| No | Sign | Object | Interpretant |
|----|----------------|----------------|---|
| 1 | Bentuk Benteng | Bentuk Benteng | Bentuk Benteng yang terdapat pada logo provinsi Gorontalo yang merupakan benteng otanaha yang menjadi cagar budaya provinsi Gorontalo yang melambangkan kekuatan dan symbol perlawanan Gorontalo melawan Portugis. Benteng otanaha merupakan peninggalan sejarah yang dilestarikan dan sekarang menjadi tempat pariwisata kota Gorontalo. |

Tabel 9 : Interpretasi bentuk Benteng

Benteng otanaha merupakan situs sejarah Peninggalan budaya dari pada leluhur yang menjadi cagar budaya yang dilestarikan.

10. Lonjong



Gambar 10 : Lonjong
Sumber: Foto Pribadi

| No | Sign | Object | Interpretant |
|----|----------------|----------------|---|
| 1 | Bentuk Lonjong | Bentuk Lonjong | Bentuk Lonjong yang menyerupai bulat telur memberikan makna keadaan, gagasan, ide, atau cita – cita yang indah yang kelak akan menetas menjadi kesejahteraan bagi masyarakat Gorontalo. |

Tabel 10 : Interpretasi bentuk Lonjong

Bentuk dalam yang menempatkan keserasian formasi gambar yang terdiri dari warna putih ditengah di ikuti oleh bentuk padi – bintang, Kapas – Rantai, memberi arti yang mencerminkan keadaan, keteraturan hukum budaya, Agama, hukum dalam semua pola kehidupan penduduk Gorontalo.

11. Warna

a. Hijau



Gambar 11 : warna hijau pada logo

Makna tanda – tanda indeks

Tanda beserta maknanya dijelaskan melalui tabel berikut. Tabel ini diadaptasi oleh Teori Charles Sanders Peirce.

| No | Sign | Object | Interpretant |
|----|-------------|---|--|
| 1 | Warna Hijau | Warna hijau adalah salah satu warna yang terdapat pada logo provinsi Gorontalo, terdapat pada warna daun pohon kelapa dan kapas | Warna hijau pada logo provinsi Gorontalo melambangkakan makna kesuburan yang terlihat pada warna daun pada pohon kelapa dan kapas dapat diartikan bahwa provinsi Gorontalo diharapkan memiliki tanah yang subur termasuk semua jenis tanaman dapat tumbuh dengan subur ditanah gorontalo |

Tabel 11 : Interpretasi warna hijau

b. Kuning



Gambar 12 : warna Kuning pada logo

| No | Sign | Object | Interpretant |
|----|--------------|--|--|
| 1 | Warna Kuning | Warna kuning terdapat pada padi dan bintang pada logo provinsi gorontalo | Warna kuning berartikan keagungan dan kemuliaan, keagungan dan kemuliaan pada logo provinsi Gorontalo ini terdapat pada gambar bintang dan padi. |

Tabel 12 : Interpretasi Warna Kuning

c. Putih



Gambar 13 : warna Putih pada logo

| No | Sign | Object | Interpretant |
|----|-------------|-------------|---|
| 1 | Warna Putih | Warna Putih | Warna Putih melambangkan kemurnian dan keluhuran serta kesucian yang mengartikan bahwa provinsi Gorontalo megarapkan keberkahan dan keluruhan dari tuhan yang maha Esa. |

Tabel 13 : Interpretasi warna Putih

d. Merah



Gambar 14 : warna Merah pada logo

| No | Sign | Object | Interpretant |
|----|-------------|-------------|--|
| 1 | Warna Merah | Warna Merah | Warna merah melambangkan warna perjuangan yang berarti berani selain itu menurut psikologi warna merah identik dengan sumber energi, hangat dan bersemangat. |

Tabel 14 : Interpretasi warna Merah

e. Biru keunguan



Gambar 15 : warna Biru Keunguan pada logo

| No | Sign | Object | Interpretant |
|----|---------------------|---|---|
| 1 | Warna Biru Keunguan | Warna biru Keunguan merupakan warna dasar dari warna logo provisi Gorontalo | Warna Biru keunguan merupakan warna yang mendominasi warna logo dapat diartikan sebagai warna tenang, setia dan selalu mem pertahankan kebenaran dan harapan masa depan yang cerah. |

Tabel 15 : Interpretasi warna ungu kebiruan

Warna merupakan sebuah hal yang tidak boleh dilupakan dalam membuat sebuah logo. Karena tanpa adanya warna di dalam sebuah logo, maka akan terlihat tidak menarik dan bisa berdampak pada citra perusahaan itu sendiri.

12. Penggunaan Font Arial Black



Gambar 16 : Font logo

Makna tanda – tanda indeks

Tanda beserta maknanya dijelaskan melalui tabel berikut. Tabel ini diadaptasi oleh Teori Charles Sanders Pierce.

| No | Sign | Object | Interpretant |
|----|------------------|---|---|
| 1 | Font Arial Black | Font Arial merupakan jenis huruf yang terdapat pada Logo Provinsi Gorontalo | Font yang memberikan kesan yang nyaman dimata |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | masyarakat serta tidak terlihat kaku dan lebih efisien. |
|--|--|--|---|

Tabel 16 : Interpretasi Font

Jenis Font/Huruf seringkali menjadi penentu untuk mendesain sebuah logo. Karena, penggunaan jenis huruf bisa juga memberikan suatu kesan yang berbeda.

13. Tulisan



Gambar 17 : Tulisan logo

Tanda -tanda beserta maknanya dijelaskan melalui tabel berikut. Tabel ini diadaptasi dari Teori Charles Sanders Pierce.

| No | Sign | Object | Interpretant |
|----|--------------------|----------------|--|
| 1 | Provinsi Gorontalo | Naman provinsi | suatu pesan verbal sebagai nama perusahaan yang diusung yang berbentuk huruf pada setiap kata dan menggunakan warna hitam tebal agar memberikan kesan tegas. |

Tabel 16 : Interpretasi Tulisan

4. Conclusion

Berdasarkan data-data dan kajian teks terhadap logo maka peneliti mengambil kesimpulan dari penelitian secara menyeluruh. Penelitian ini menggunakan analisa semiotika dari Charless Sanders Pierce. Beberapa Hasil penelitian diungkapkan dalam penjelasan sebagai berikut ;

1. Visual betuk perisai logo provinsi Gorontalo sangat erat dengan logo pemerintahan lainnya, bentuk perisai ini melambangkan kesetiaan dan perlindungan.
2. Terdapat 10 Ikon pada logo Provinsi Gorontalo yang memiliki makna ditiap ikon, seperti lambang bintang yang memiliki makna gantungkan cita – cita setinggi langit , lambang

-
- padi dan kapas diartikan sebagai kemakmuran dan kesejahteraan bhineka tunggal ika, serta lambang sayap burung maleo yaitu lahirnya provinsi Gorontalo.
3. Terdapat 5 warna yang Terdiri dari warna hijau, Kuning, biru keungu-unguan, putih merah dan masing – masing warna memiliki maknanya sendiri.
 4. Logo provinsi menggunakan jenis font Arial Black yang memiliki makna nyaman dan mudah dibaca.
 5. Terdapat Tulisan di Logo provinsi Gorontalo yang berwarna hitam dan tebal yang memiliki pesan Tegas

References

1. Abdul Chaer. 2013. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Rineka Cipta
 2. Pengertian Logo diakses <https://kbbi.web.id/logo>
 3. Danesi, M. (2013). Semiotizing a product into a brand. *Social Semiotics*, 23(4), 464–476
 4. Kotler, P. & Pfoertsch, W. (2008). In B2B brand management. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer
 5. Sejarah Gorontalo diakses <http://www.bpkp.go.id/gorontalo/konten/1794/Sejarah-Gorontalo>
 6. Provinsi Gorontalo diakses <https://gorontaloprov.go.id/sosok-dibalik-logo-provinsi-gorontalo-yang-mengabadi/>
 7. Sejarah Kota Gorontalo diakses <https://ppid.gorontalokota.go.id/page/sejarah-kota-gorontalo>
 8. Peirce, S. (2016). Kajian Semiotika Pada Logo Sanggar Reog Singo Barong Kabupaten Langkat. *Jurnal Proporsi*, 2(1).
 9. Anwar, R. K., Hapsari, I. A., & Sinaga, D. (2018). Analisis semiotik Charles Sanders Pierce mengenai logo baru Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 6(2), 123-138
 10. Santoso, A. P. (2017). ANALISIS LOGO HARI ULANG TAHUN (HUT) KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA (RI). *Jurnal DKV Adiwarna*, 2(11), 14.
 11. Ardi, P., & Raden, F. (2017). KAJIAN SEMIOTIKA LOGO STMIK BUMIGORA MATARAM. *Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Bumigora Mataram*.
 12. Kusrianto, Adi. 2009. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Penerbit Andi
 13. Astuti, A. (2018). ANALISIS UNSUR SEMIOTIK SESAJEN PADA UPACARA RUWATAN ANAK TUNGGAL LAKI-LAKI ADAT SUKU JAWA (Kajian Antropologi Sastra).
 14. Yuwita, N. (2018). REPRESENTASI NASIONALISME DALAM FILM RUDY HABIBIE (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE). *Jurnal Heritage*, 6(1), 40-48.
 15. Budiman, Kris (2010). Semiotika Visual: Konsep, isu, dan problem ikonitas. Yogyakarta: Jalasutra.
 16. Tinarbuko, Sumbo. (2008). Semiotika komunikasi visual. Yogyakarta: Jalasutra.
 17. Vera, Nawiroh. (2015) Semiotika dalam Riset Komunikasi. Bogor: Ghalia Indonesia
 18. Fiske, John. (2010). Cultural and Communication studies: sebuah pengantar paling komprehensif. Yogyakarta: Jalasutra.
 19. Lahirnya Provinsi Gorontalo Diakses <https://www.liputan6.com/news/read/4126664/lahirnya-provinsi-gorontalo-bumi-serambi-madinah-19-tahun-lalu>
 20. Dwi Nurjaya Arlingga Putra, (2016). Analisis Semiotika Pemaknaan Logo Pt. Pln (Persero)
 21. Haryadi, T. H. (2014). Analisis Wujud Visual Tokoh Pewayangan Dalam Pembentukan Identitas Dan Watak Tokoh Sebagai Acuan Desain Karakter Dalam Karya Dkv. Penelitian Dosen Pemula DI AKSES <https://docplayer.info/40452881-Usulan-penelitian-pemula.html>
-

-
22. Pemerintah Provinsi Gorontalo diakses <https://www.pubinfo.id/instansi-1162-pemerintah-provinsi-gorontalo.htm>
-